JMI Jurnal Multidisiplin Indonesia

Volume 2 Nomor 8 Agustus 2023
E-ISSN: 2963-2900 | P-ISSN: 2964-9048
https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp

ANALISA *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ongki Permadi[1], Muhammad Rosidi[2]
Universitas Panca Sakti
Email: pakros123@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate the impact of Debt to Equity Ratio (DER) on the level of profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the pandemic Covid-19 period of 2020-2022. The research approach utilizes secondary data from the annual financial reports of these banking companies throughout the specified period. The research population consists of 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and a sample of 45 companies is selected using purposive sampling technique. The data analysis method applied is multiple linear regression analysis, and data processing is conducted using SPSS 25 software. The research findings reveal that DER does not have a significant influence on Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Gross Profit Margin (GPM). In other words, DER does not significantly affect the company's profitability in terms of ROA, ROE, NPM, and GPM.

Keywords : *Debt Ratio, Profitability, IDX.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak DER *(Debt to Equity Ratio)* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada pandemi Covid-19 periode 2020-2022. Pendekatan penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan tersebut selama periode 2020-2022. Populasi penelitian terdiri dari 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 45 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda, dan pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), NPM (Net Profit Margin), dan GPM (Gross Profit Margin). Dengan kata lain, DER tidak secara signifikan memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam hal ROA, ROE, NPM, maupun GPM.

Kata Kunci: Rasio Hutang, Profitabilitas, BEI.

Corresponding Author; Ongki Permadi
E-mail: pakros123@gmail.com

Pendahuluan

Bisnis merupakan dunia yang penuh dengan ketidak pastian karena persaingan yang ketat dalam industri dan munculnya perusahaan baru yang membuat perusahaan berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan (Kusmayadi, 2008). Tujuan pendek perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dan mensejahterakan pemilik dan pemegang saham, sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Clementin & Priyadi, 2016). Nilai perusahaan diukur berdasarkan persepsi investor atas harga saham pada jurnal (Santika & Nuswandari, 2021).

Menurut (Fitriyani et al., 2022) banyak sekali perusahaan yang mencoba untuk mengembangkan perusahaannya dengan cara menaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan modal tambahan dari pasar bursa, Melakukan investasi dapat meningkatkan aktivitas usaha dan membuka lapangan kerja baru, yang pada akhirnya dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan daya beli masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional. Investasi dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu aktiva riil (real asset) dan aktiva finansial (financial asset). Aktiva riil meliputi investasi dalam bentuk benda-benda fisik, seperti gedung, tanah, kendaraan, dan lain sebagainya. Sementara itu, aktiva finansial merupakan dokumen atau surat-surat yang mempunyai nilai pasar karena menunjukkan klaim tidak langsung terhadap aktiva riil perusahaan, seperti saham atau obligasi. Investasi dalam bentuk aktiva finansial dapat dilakukan melalui pasar modal bagi para investor.

Banyak sekali jenis perusahaan yang melantai dibursa, salah satunya adalah jenis perusahaan perbankan (Noor et al., 2020). Perusahaan perbankan adalah institusi keuangan yang beroperasi di sektor keuangan dan menyediakan berbagai layanan keuangan kepada Masyarakat (Pikahulan, 2020). Mereka berperan sebagai perantara dalam kegiatan keuangan antara pihak yang memiliki dana berlebih (nasabah) dan pihak yang membutuhkan dana (peminjam) (Wiwoho, 2014). Peran perusahaan perbankan dalam ekonomi sangat penting karena mereka memperlancar aliran dana, mendukung pertumbuhan bisnis, memfasilitasi investasi, dan memberikan layanan keuangan kepada individu dan masyarakat umum dalam artikel (Sheila Hanifa, 2021).

Berdasarkan minat para investor untuk melakukan investasi terutama pada perusahaan jenis perbankan dan pada saat situasi pandemi Covid-19, maka disini peneliti bertujuan ingin mengetahui beberapa faktor penting dalam pengambilan keputusan dalam menentukan perusahaan yang layak untuk invest dimasa pandemi, salah satunya adalah pandangan dalam segi hutang dan modal yang mempengaruhi pertumbuhan keuntungan atau profitabilitas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dan analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lain atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023 (Apt & Swi, 2020).

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

Definisi Operasional

Variabel dalam statistik, penelitian, dan analisis data digunakan untuk mewakili karakteristik, sifat, atau atribut yang ada dan dapat berubah. Menurut (Putri & Kusumawati, 2020) terdapat dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah jenis variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas *(ROA, ROE, NPM dan GPM)* menjadi variabel dependen.

2. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Rasio (DER)* yang menjadi variabel independen.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel sesuai dengan kriteria atau tujuan tertentu. Dalam penelitian ini purposive sampling, menurut (Ambari, 2020) adalah dengan menggunakan metode judgment sampling yaitu memilih sampel berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor perbankan
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dari tahun 2020 sampai 2022 (Tiga Tahun)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria tersebut dengan detail sebagai berikut:

Kriteria	Jumlah
Semua Perusahaan Tercatat di BEI	873
Perusahaan perbankan	47
Memiliki Laporan Keuangan 2020-2022	45

Tabel 1 : Juni 2023 data perusahaan BEI

Jenis Data Penelitian

Menurut (Oktaviani, 2022) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dalam bentuk yang siap pakai, seperti laporan keuangan, struktur organisasi, dan sebagainya.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai karakteristik data, seperti nilai rata-rata, median, modus, kuartil, varians, dan deviasi standar. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan termasuk nilai rata-rata, deviasi standar, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Uji Asumsi Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai karakteristik data, seperti nilai rata-rata, median, modus, kuartil, varians, dan deviasi standar. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan termasuk nilai rata-rata, deviasi standar, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menggunakan data skunder dalam analisis, diperlukan pemenuhan persyaratan statistik yang dikenal sebagai uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk memastikan keakuratan model yang akan dianalisis dengan menguji beberapa persyaratan dasar yang mendasari model regresi.

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk memeriksa apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam sebuah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam sebuah model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah terjadi ketidakseragaman varians dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians residual tetap, maka disebut homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan analisis Durbin Watson (DW) test. Dalam pengambilan keputusan mengenai autokorelasi, digunakan dua nilai kritis yang diperoleh dari tabel Durbin Watson. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika Dw < Dl atau Dw > 4-Dl maka terdapat autokorelasi.
2. Jika Du < Dw < 4-Du maka tidak terjadi autokorelasi (Non Autokorelasi).
3. Jika Dl < Dw < Du atau 4-Du < Dw < 4-Dl maka status autokorelasi tidak dapat dijelaskan *(inconclusive).*

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi perubahan variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi dalam buku Sugiyono pada tahu 2003. Dalam analisis ini, teknik statistik SPSS digunakan dengan metode analisis regresi berganda, dan model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

X1 = Hutang jangka pendek

X2 = Hutang jangka panjang

Y = Return on Equity / ROE

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error term

Pengujuan Hipotensi

a. Uji T (Uji Secara Parsial)

Rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- H0 diterima jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- HI diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti ada pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Rumusan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

- H0 diterima (tolak HI) jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- H0 ditolak (terima HI) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti ada pengaruh signifikan secara serentak dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Pengujian Determinan (R squared)

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Koefisien determinan (R squared) adalah angka non-negatif, dan nilai koefisien determinasi adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian (Khamisah et al., 2020). Populasi tersebut dipilih berdasarkan kriteria purposive sampling, sehingga terpilih 47 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data dari sampel yang terpilih kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 25 for Windows. Setelah analisis data, ditemukan outlier yang berasal dari 2 (dua) perusahaan. Kedua perusahaan tersebut dihapus dari sampel penelitian, sehingga jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 45, dengan total sampel penelitian sebanyak 135 selama tiga tahun pengamatan.

Pengujian statistik deskriptif untuk memberikan pemahaman dan informasi yang lebih baik mengenai data yang diamati (Saparita, 2012). Dengan menggunakan pengujian ini, data dapat dijelaskan dan disajikan secara numerik maupun grafis, lalu dilanjutkan dengan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak menggunakan uji non parametrik *Kolmogorov-Smirnov,* Setelah uji normalitas dilakukan maka dapat dilanjutkan ke uji hipotesis menggunakan uji T dan Uji F untuk mengukur pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain secara parsial dan simultan.

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	135	-,12	,02	,0060	,01617
ROA	135	-,18	,08	,0046	,02929
GPM	135	-1,01	2,70	,6071	,61724
NPM	135	-4,49	2,09	,2248	1,00861
DER	135	,01	6,57	2,0339	1,19480
Valid N (listwise)	135				

Tabel 2 : Olah Data SPSS

1. Nilai N yaitu 135 untuk setiap variabelnya. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 135 data dari 45 perusahaan selama periode 2020-2022.
2. ROE dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai minimum sebesar -0,12, nilai maksimum sebesar 0.2, nilai rata- rata (mean) sebesar 0,0060 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1617.

3. ROA dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai minimum sebesar -0,18, nilai maksimum sebesar 0,8, nilai rata- rata (mean) sebesar 0,0046 dan nilai standar deviasi sebesar 0,2929.
4. GPM dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai minimum sebesar -1,01, nilai maksimum sebesar 2,70, nilai rata- rata (mean) sebesar 0,6071 dan nilai standar deviasi sebesar 0,61724.
5. NPM dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai minimum sebesar -4,49, nilai maksimum sebesar 2,09, nilai rata- rata (mean) sebesar 0,2248 dan nilai standar deviasi sebesar 1,00861.
6. DER dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 6,57, nilai rata- rata (mean) sebesar 2,0339 dan nilai standar deviasi sebesar 1,19480.

b. Hasil Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang mana tujuannya untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000
	Std. Deviation	1,18086
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,038
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3 : Olah Data SPSS

Hasil analisis dari tabel di atas menunjukkan bahwa setelah melakukan transformasi data dengan akar kuadrat (SQRT), nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,064. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan transformasi, distribusi data tersebut cenderung menjadi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Nilai batas yang sering digunakan untuk menunjukkan keberadaan multikolinieritas adalah ketika nilai toleransi kurang dari atau sama dengan 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10,00.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,104	,204		10,335	,000		
	ROE	9,469	15,907	,128	,595	,553	,162	6,169
	ROA	-4,051	8,574	-,099	-,472	,637	,170	5,880
	GPM	-,142	,273	-,073	-,520	,604	,378	2,647
	NPM	-,101	,221	-,085	-,456	,649	,216	4,630

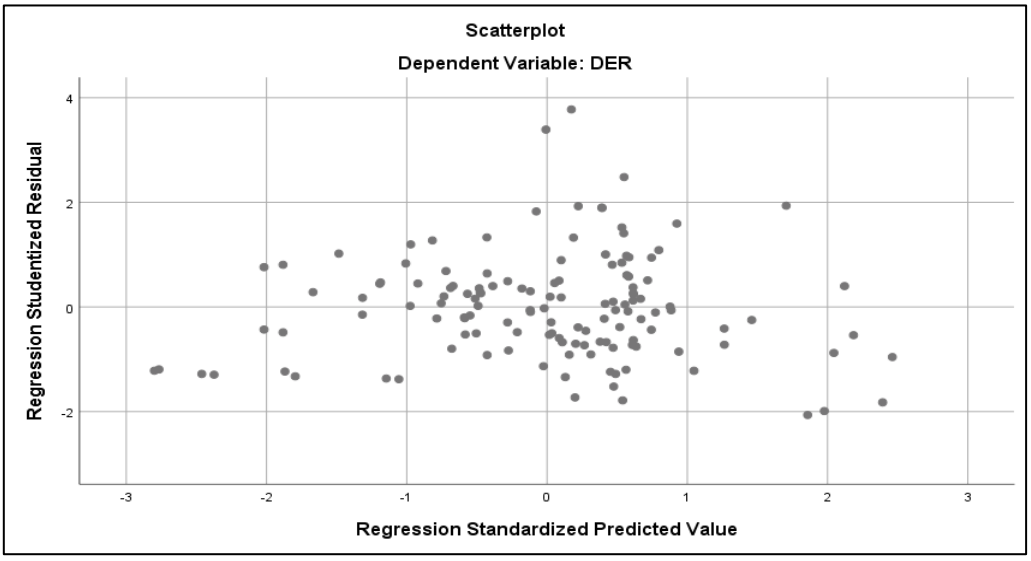
a. Dependent Variable: DER

Tabel 4 : Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, tampak bahwa setiap variabel memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel-variabel tersebut dan data ini dapat dianggap cocok dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

d. Uji Heteroskedastisitas

Sebuah model regresi dianggap baik apabila tidak ada heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diprediksi dengan melihat uji grafik scatterplots pada model regresi tersebut.



Grafik 1 : Olah Data SPSS

Hasil dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk pola yang khusus. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model tersebut layak untuk digunakan.

e. Uji Autokorelasi

Secara umum, nilai DW yang mendekati 2 menunjukkan bahwa asumsi tentang ketiadaan autokorelasi pada residu terpenuhi, yang berarti hasil analisis regresi dapat diandalkan. kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 (≤ DW ≤ +2).

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,152[a]	,023	-,007	1,19889	1,726

a. Predictors: (Constant), NPM, GPM, ROA, ROE b. Dependent Variable: DER

Tabel 5 : Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai DW sebesar 1,728. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 (≤ DW ≤ +2) berarti tidak ada autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

f. Hasil Uji T Parsial

Uji T adalah uji hipotesis untuk penguji pengaruh suatu variabel satu sama lain secara parsial dengan menggunakan *SPSS 25.*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,104	,204		10,335	,000
	ROE	9,469	15,907	,128	,595	,553
	ROA	-4,051	8,574	-,099	-,472	,637
	GPM	-,142	,273	-,073	-,520	,604
	NPM	-,101	,221	-,085	-,456	,649

Tabel 6 : Olah Data SPSS

Pengaruh DER terhadap ROE Berdasarkan hasil pengujian di atas dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, dan menggunakan uji 2 sisi, ditemukan nilai t tabel sebesar 1,97838. Sementara itu, nilai t hitung keseluruhan adalah 0,595. Apabila membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel (0,595 < 1,97838), juga didapatkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, dan H1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, rasio hutang terhadap modal atau DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Pengaruh DER terhadap ROA Berdasarkan hasil pengujian di atas dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, dan menggunakan uji 2 sisi, ditemukan nilai t tabel sebesar 1,97838. Sementara itu, nilai t hitung keseluruhan adalah 0,472. Apabila membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel (0,472 < 1,97838), juga didapatkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, dan H2 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, rasio hutang terhadap modal atau DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Pengaruh DER terhadap NPM Berdasarkan hasil pengujian di atas dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, dan menggunakan uji 2 sisi, ditemukan nilai t tabel sebesar 1,97838. Sementara itu, nilai t hitung keseluruhan adalah 0,520. Apabila membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel (0,520 < 1,97838), juga didapatkan nilai signifikansi yang lebih besar dari

0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, dan H3 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, rasio hutang terhadap modal atau DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPM.

Pengaruh DER terhadap GPM Berdasarkan hasil pengujian di atas dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, dan menggunakan uji 2 sisi, ditemukan nilai t tabel sebesar 1,97838. Sementara itu, nilai t hitung keseluruhan adalah 0,456. Apabila membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel (0,456 < 1,97838), juga didapatkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, dan H4 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, rasio hutang terhadap modal atau DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap GPM.

g. Hasil Uji T Parsial

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,437	4	1,109	,772	,545[b]
	Residual	186,853	130	1,437		
	Total	191,290	134			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), NPM, GPM, ROA, ROE

Hasil pengujian secara simultan, yaitu diperoleh nilai F hitung sebesar 0,772. Adapun nilai Ftabel yang didapat F(4;130) = 2,44. Nilai F hitung dengan F tabel selanjutnya dibandingkan, sehingga diperoleh nilai F hitung < F tabel yaitu 0,772 > 2,44. Nilai signifikasi sebesar 0,545 lebih besar dari 0,05. Sehingga H0 diterima dan H5 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan (ROA, ROE, NPM dan GPM) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Kesimpulan

Dari hasil uji memperlihatkan bahwa setiap variabel tidak memiliki pengaruh secara signifikant satu sama lain, hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis masing-masing variabel baik dengan uji hipotesis secara parsial maupun simultan. Hal ini sesuai dengan (Purwanto et al., 2022) bahwa DER atau rasio hutang terhadap modal tidak mempengaruhi Profitabilitas perusahaan walaupun tingginya nilai DER dapat memunculkan resiko pada perusahaan ketika jatuh tempo karena perbandingan hutang yang lebih tinggi dari pada modal yang dimiliki.

Daftar Pustaka

Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, *1*(2), 73–82. https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.1086

Apt, S., & SWI, P. (2020). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SRI REJEKI ISMAN Tbk. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, *2*(2), 192. https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.192-203.6434

Clementin, F. S., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *5*(4).

Fitriyani, A. S., Sutardi, S., & Fitriah, F. (2022). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK (TAHUN 2015-2019). *JUVA: Jurnal Vokasi Akuntansi*, *1*(1), 29–50.

Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, *3*(2), 18–23.

Kusmayadi, D. (2008). Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, *3*(2), 431.

Noor, M., Anugrah, M. S. S., & Firmansyah, A. (2020). Kinerja Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia: Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Ijarah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *8*(3), 281–294.

Oktaviani, I., Muslihat, A., & ... (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30 Di Bursa …. *COSTING: Journal of …*, *5*(1).

Pikahulan, R. M. (2020). Implementasi fungsi pengaturan serta pengawasan pada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap perbankan. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, *1*(1), 41–51.

Purwanto, H. A. S., Subakir, & Fauziyah. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok yang. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, *3*(1), 283–292.

Putri, H. W. A., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Borneo Student Research*, *1*(2), 860–864.

Santika, D., & Nuswandari, C. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *5*(2), 350–356.

Saparita, R. (2012). Penggunaan Statistika Deskriptif Untuk Melihat Distribusi Pola Data Yang Diteliti: Studi Kasus Profil Pengguna/Pengunjung Perpustakaan Teknologi Di Bidang Jasa Informasi Teknologi Pdii-Lipi. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, *26*(1–2), 15–20.

Sheila Hanifa, U. (2021). *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Dengan menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)*

Periode 2016-2019. IAIN Purwokerto.

Wiwoho, J. (2014). Peran lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam memberikan Distribusi keadilan bagi masyarakat. *Masalah-Masalah Hukum*, *43*(1), 87–97.